

ABSTRAK

Studi ini mencabar tesis Foucault bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan kekuasaan, yang dibangun dari proposisi bahwa kekuasaan tidak dimiliki siapapun dan tersebar. Kekuasaan dalam konsep ini bukanlah kekuatan untuk memaksa orang lain melalui tindakan represif dan negatif, tetapi lebih menunjukkan kekuasaan untuk menyatakan kebenaran melalui pengetahuan yang diwacanakan. Studi ini difokuskan pada wacana pendidikan gender bagi mahasiswa calon guru, terkait dengan upaya pendekonstruksinya menuju pendidikan yang berperspektif kesetaraan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Foucault. Objek penelitian ini adalah *episteme* ini ditelusuri melalui *archive* tentang gender, yang dipilih berdasarkan pertimbangan relevansinya dengan fokus penelitian. Setting penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Calon Guru (LPTK). Melalui analisis wacana ini dapat ditelusuri *savoir*, wacana, dan relasi kuasa antarwacana tentang gender dan pendidikan gender. Sebagai penelitian kritis, penelitian ini disertai juga dengan partisipasi peneliti untuk terlibat dalam melakukan dekonstruksi gender dalam pendidikan calon guru.

Penelitian ini menghasilkan tiga simpulan. *Pertama*, kuasa struktur formal adalah *regime of the truth* dalam wacana pendidikan gender bagi calon guru. *Kedua*, mekanisme kekuasaan tidak hanya tersebar, tetapi merupakan kombinasi dari kekuasaan yang diinisiasikan dari bawah kemudian diinstitutionalkan melalui kuasa struktural dari atas. *Ketiga*, formalisasi dan regulasi bukan sekedar normalisasi, tetapi menjadi prasyarat bagi terjadinya *counter discourse* secara institusional menuju terjadinya transformasi gender. Dengan demikian tesis ini menambah proposisi yang dinyatakan Foucault. Dalam pendidikan calon guru, kekuasaan tidak hanya tersebar, tetapi diinisiasikan secara individual dari bawah, kemudian diinstitutionalkan melalui kuasa struktural. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa di LPTK, individu berperan dalam menginisiasi transformasi gender, namun selanjutnya kuasa struktural berperan penting dalam menentukan keberlangsungan transformasi tersebut secara institusional.

Kata kunci: analisis wacana, transformasi gender, *savoir*, *connaissance*